

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *transformational leadership* dengan *perceived future employability* pada ketua organisasi kemahasiswaan Universitas Andalas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *transformational leadership* pada ketua organisasi kemahasiswaan Universitas Andalas, maka semakin tinggi pula *perceived future employability* ketua organisasi kemahasiswaan Universitas Andalas, begitu juga sebaliknya.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini *transformational leadership* diukur hanya berdasarkan pada persepsi ketuanya itu sendiri, sedangkan *transformational leadership* juga bisa diukur melalui persepsi anggota. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk mengukur *transformational leadership* dari persepsi ketua dan juga anggotanya agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

2. Pada penelitian ini tidak didapatkan perbedaan secara signifikan dari data demografi yang telah dikumpulkan seperti jenis kelamin, usia, tahun kuliah, lama jabatan, tingkat organisasi, jumlah anggota organisasi, dan jenis lembaga organisasi. Sehingga, peneliti menyarankan untuk menambahkan data demografi lain seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Status Ekonomi Sosial (SES), dan lainnya yang berkaitan dengan *perceived future employability*.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik serupa, sebaiknya bisa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *perceived future employability* pada ketua organisasi kemahasiswaan, seperti pengalaman kerja.

### 5.2.2 Saran Praktis

Selain saran metodologis, peneliti juga menyarankan saran praktis terkait penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi ketua organisasi kemahasiswaan Universitas Andalas, diharapkan untuk mempertahankan penerapan gaya kepemimpinan *transformational* di organisasinya dengan cara terus membangun hubungan yang kuat dengan anggota, memberikan inspirasi dan motivasi, mendengarkan secara aktif, serta terus memperbarui visi dan tujuan bersama sehingga dapat membantu dalam mencapai kesuksesan karir di masa depan.
2. Bagi perguruan tinggi, diharapkan dapat mendorong mahasiswanya untuk mengembangkan *transformational*

*leadership* melalui pelatihan ataupun mentoring. Selain itu, bagi perguruan tinggi juga diharapkan untuk memperkuat koneksi dengan industri melalui berbagai kerja sama.

